

## BAB 4

### PROFIL DAN DATA

#### 4.1. Profil Perusahaan

Kerajinan keramik "Ibu Tinem" beralamatkan di Jambu Mete Mbanggunjiwa Kasian, Bantul, Yogyakarta. Ibu Tinem sebagai pemilik industri rumah tangga ini dahulu menjadi pekerja biasa pembuat keramik di tempat lain, namun sedikit-sedikit Ibu Tinem mengumpulkan modal untuk membangun usaha kerajinan keramik sendiri.

Kerajinan keramik ini didirikan sekitar tahun 2007, sekarang Ibu Tinem memiliki 4 orang pekerja. Membuat keramik melalui beberapa proses yaitu proses penggilingan, proses menghias, proses penjemuran, dan proses membakar. Setiap proses dikerjakan oleh pekerja menurut keahliannya. Pada proses penggilingan ada 2 orang yang bertugas membuat keramik sesuai dengan pesanan. Proses menghias keramik ditugaskan kepada 1 orang pekerja. Proses menjemur dilakukan oleh 1 orang pekerja yang juga merupakan keluarga dari Ibu Tinem. Proses pembakaran dilakukan oleh semua pekerja, pekerja harus meluangkan waktunya untuk memindah keramik ke tempat pembakaran.

Pekerja yang ada di *home industry* ini bekerja setiap hari. Pekerja bekerja dari hari senin sampai hari minggu, khusus hari minggu pekerja hanya bekerja setengah hari. Jam kerja normal dimulai pukul 07.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu

pukul 12.00-13.00 WIB. Jam kerja untuk hari minggu dimulai pukul 07.00-12.00 WIB.

Kerajinan keramik Ibu Tinem ini membuat keramik berdasarkan pesanan. Pemesan keramik ini kebanyakan para penjual yang memiliki galeri di daerah Kasongan. Kerajinan keramik yang diproduksi adalah pot maroon, kursi, guci rumbai, klenting, bumbung, guci botol, dan aneka macam pot bunga. Produk-produk tersebut tidak diberi warna hanya keramik dengan warna merah bata.

#### **4.2. Proses Penggilingan Guci Rumbai Ukuran 85 cm**

Proses penggilingan keramik jenis guci rumbai ukuran 85 cm terdiri dari tiga tahap. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Tahap 1**

Ketinggian guci yang dikerjakan pada tahap ini mencapai 50 cm dengan berat guci sekitar 5 kg. Guci rumbai tahap 1 yang sudah selesai dikerjakan kemudian dijemur setengah matang di dalam ruangan. Tujuan guci dijemur di dalam ruangan supaya tingkat kematangan guci merata.



Gambar 4.1. Hasil Penggilingan Guci Rumbai  
Ukuran 85 cm Tahap 1

## 2. Tahap 2

Tahap 2 dikerjakan setelah proses penggilingan tahap 1 selesai dan guci sudah mulai kering setengah matang. Guci pada tahap ini dibuat sampai ketinggian 70 cm dengan berat guci sekitar 7 kg. Guci tahap 2 yang sudah jadi kemudian dijemur juga didalam ruangan.



Gambar 4.2. Hasil Penggilingan Guci Rumbai  
Ukuran 85 cm Tahap 2

## 3. Tahap 3

Guci pada tahap ini dibuat mencapai batas ketinggian 85 cm dan berat dari guci sekitar 9 kg. Tahap 3 ini merupakan tahap akhir untuk proses penggilingan.



Gambar 4.3. Hasil Penggilingan Guci Rumbai  
Ukuran 85 cm pada Tahap 3

#### **4.3. Elemen Gerakan Kerja**

Pada setiap tahap terdapat elemen gerakan kerja yang dilakukan. Elemen-elemen gerakan kerja tersebut yaitu :

##### **4.3.1. Elemen Gerakan pada Tahap 1**

Tahap pertama ini memiliki 10 elemen gerakan kerja. Elemen-elemen gerakan tersebut adalah :

1. Mengambil tatakan
2. Membawa tatakan
3. Meletakkan tatakan
4. Mengambil tanah liat
5. Memakai tanah liat
6. Membentuk guci awal tahap 1
7. Membentuk guci akhir tahap 1
8. Mengangkat hasil guci tahap 1
9. Membawa hasil guci tahap 1
10. Meletakkan hasil guci Tahap 1

##### **4.3.2. Elemen Gerakan pada Tahap 2**

Elemen-elemen gerakan kerja yang ada pada tahap 2 ini adalah sebagai berikut :

1. Mengangkat hasil guci tahap 1
2. Membawa hasil guci tahap 1
3. Meletakkan hasil guci tahap 1
4. Mengambil tanah liat
5. Memakai tanah liat
6. Membentuk guci awal tahap 2
7. Membentuk guci akhir tahap 2
8. Mengangkat hasil guci tahap 2

9. Membawa hasil guci tahap 2
10. Meletakkan hasil guci tahap 2

#### **4.3.3. Elemen Gerakan Kerja pada Tahap 3**

Elemen-elemen gerakan kerja pada tahap ketiga ini adalah sebagai berikut :

1. Mengangkat hasil guci tahap 2
2. Membawa hasil guci tahap 2
3. Meletakkan hasil guci tahap 2
4. Memegang tanah liat
5. Memakai tanah liat
6. Membentuk guci awal tahap 3
7. Membentuk guci akhir tahap 3
8. Mengangkat hasil guci tahap 3
9. Membawa hasil guci tahap 3
10. Meletakkan hasil guci tahap 3

#### **4.4. Postur Tubuh pada Proses Pembuatan Guci Rumbai**

Data yang digunakan dalam penelitian berupa gambar. Gambar yang diambil adalah gambar postur kerja ketika menggiling guci rumbai ukuran 85 cm pada setiap tahap. Postur kerja tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode REBA.

Operator pada pekerjaan penggilingan guci rumbai ukuran 85 cm dikerjakan oleh 1 operator. Pekerja yang membuat guci rumbai tersebut berusia 50 tahun dan sudah bekerja di tempat Ibu Tinem selama 9 tahun.

#### 4.4.1. Data Proses Penggilingan Guci Rumbai Tahap 1



Gambar 4.4. Elemen Gerakan Memegang, Membawa, dan Meletakkan Tatakan Guci



Gambar 4.5. Elemen Gerakan Mengambil dan Membentuk Tanah Liat

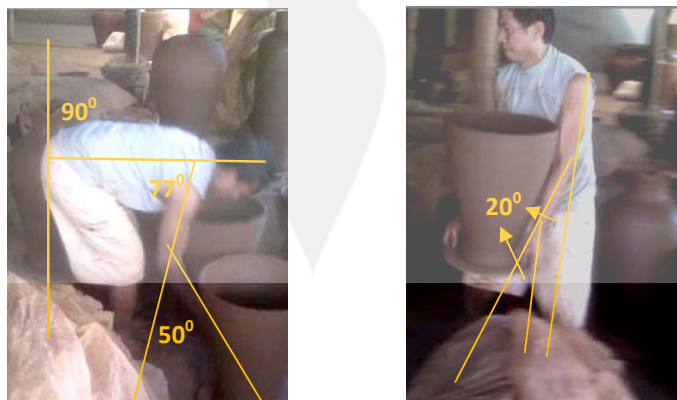


Gambar 4.6. Elemen Gerakan Membentuk Guci Tahap Awal dan Membentuk Guci Tahap Akhir



Gambar 4.7. Elemen Gerakan Mengangkat, Membawa dan Meletakkan Hasil Guci Pada Tahap 1

#### 4.4.2. Data Proses Penggilingan Guci Rumbai Tahap 2



Gambar 4.8. Elemen Gerakan Mengangkat dan Membawa Hasil Guci Pada Tahap 1



Gambar 4.9. Elemen Gerakan Meletakkan Hasil Guci pada Tahap 1

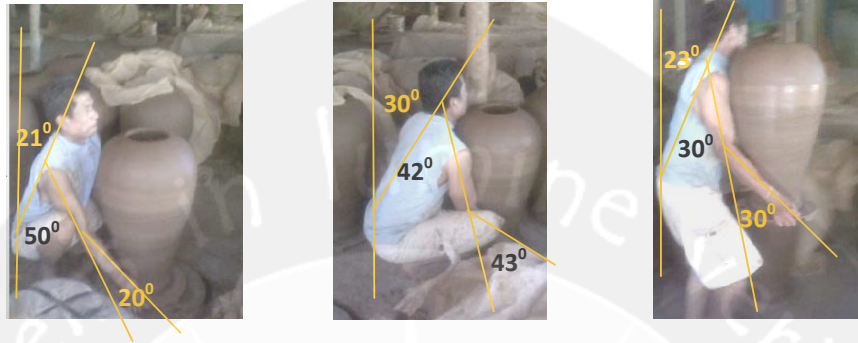


Gambar 4.10. Elemen Gerakan Mengambil dan Memakai Tanah Liat



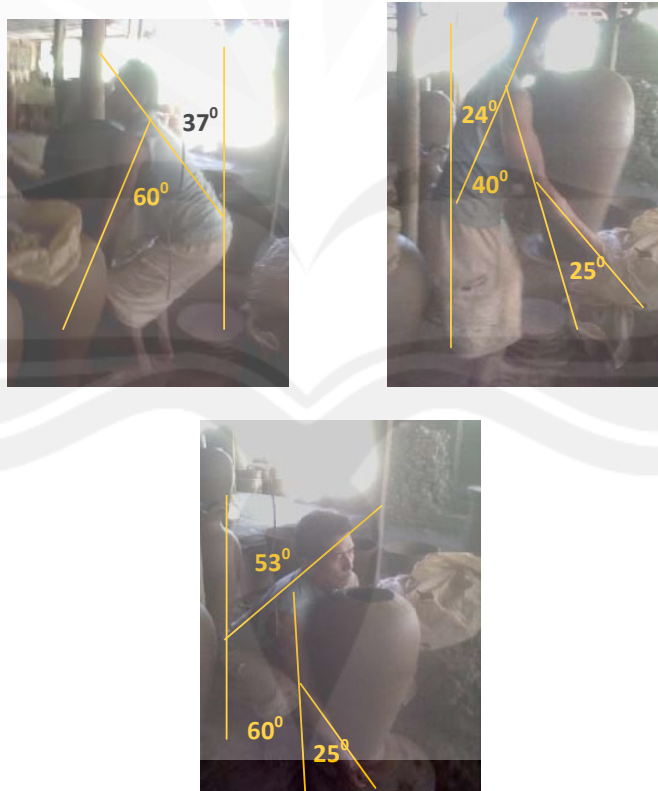
Gambar 4.11. Elemen Gerakan Membentuk Guci Awal dan Membentuk Akhir Tahap 2





Gambar 4.12. Elemen Gerakan Mengangkat, Meletakkan dan Membawa Hasil Guci Tahap 2

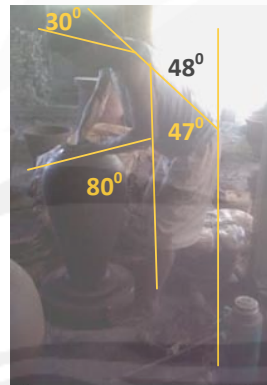
#### 4.4.3. Data Proses Penggilingan Tahap 3



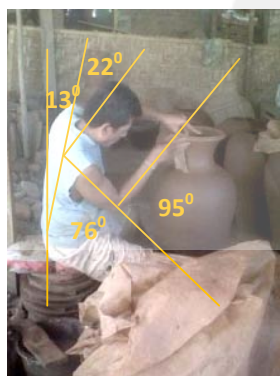
Gambar 4.13. Elemen Gerakan Mengangkat, Membawa, dan Meletakkan Hasil Guci Tahap 2



Gambar 4.14. Elemen Gerakan Mengambil dan Memakai Tanah Liat



Gambar 4.15. Elemen Gerakan Membentuk Guci Awal Tahap 3



Gambar 4.16. Elemen Gerakan Membentuk Guci Akhir Tahap 3



Gambar 4.17. Elemen Gerakan Mengangkat Hasil Guci Tahap 3



Gambar 4.18. Elemen Gerakan Membawa dan Meletakkan Hasil Guci Tahap 3

#### **4.5. Layout pada Proses Penggilingan**

*Layout* pada proses penggilingan guci rumbai ukuran 85 cm dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 . Layout dan Situasi Kerja pada Proses Penggilingan

#### 4.6. Data Pengukuran Anthropometri

Data anthropometri yang digunakan adalah data anthropometri pada laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1. Data Anthropometri (satuan cm)

	<b>Pekerja 1</b>	<b>Pekerja 2</b>
<b>TBD</b>	59,8	52,6
<b>BKS</b>	34,3	30,1
<b>TSD</b>	25,5	24,5
<b>TPD</b>	45,5	37,8
<b>PKP</b>	43,5	40,0
<b>LBD</b>	41,6	34,3
<b>LPD</b>	36,0	31,2
<b>TSB</b>	101,7	93,0

Keterangan :

TBD = tinggi bahu duduk

BKS = jarak bahu ke siku

TSD = tinggi siku duduk

TPD = tinggi popileteal duduk  
PKP = jarak pantat ke popileteal  
LBD = lebar bahu duduk  
LPD = lebar pinggul duduk  
TSB = tinggi siku berdiri

